

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian metode kualitatif berjenis fenomenologi, tanpa melakukan hipotesa maupun asumsi tetapi lebih pada menerangkan fenomena persaingan bisnis makanan secara praktis dengan merangkum teori yang ada dengan kondisi lapangan yang dihadapi. Sumber data didapat dengan melakukan studi literatur dari buku-buku yang terkait dan data dari internet untuk melengkapi gambar-gambar yang lebih update. Data yang diperoleh digabungkan dengan hasil pengamatan (observasi) di dalam kelas workshop online wirausaha sehingga diperoleh rumusan masalah.

Penelitian kualitatif dilakukan secara intensif dan peneliti juga ke lapangan serta mencatat dengan kehati-hatian mengenai apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ada di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara detail (Sugiyono, 2017). Penelitian kualitatif ditujukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang situasi yang dihadapi dan membuat laporan penelitian secara detail (Effendy & Sunarsi, 2020). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran positif melalui observasi dan wawancara yang bersumber dari objek penelitian (responden).

Data kualitatif dapat dipilah menjadi tiga jenis (Patton, 1990) :

1. Hasil pengamatan: uraian rinci tentang situasi, kejadian, interaksi, dan tingkah laku yang diamati di lapangan.

2. Hasil pembicaraan: kutipan langsung dari pernyataan orang-orang tentang pengalaman, sikap, keyakinan, dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam
3. Bahan tertulis: petikan atau keseluruhan dokumen, surat-menyurat, rekaman, dan kasus sejarah

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jalan bintang no 47 (GKB), KAB. Gresik, Manyar, Jawa Timur, 61151 Tahun 2023 dan mengambil waktu penelitian selama kurang lebih 4 Bulan.

3.3 Unit Analisis

Subjek dalam penelitian ini berupa benda, hal, orang atau tempat penelitian yang di permasalahan, subjek dalam penelitian ini adalah 1 Owner, 2 Karyawan dan 10 Customer Nasi Madura Hasina Ririd.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :

- a) Data Subjek : 1 Owner, 2 Karyawan dan 10 Customer Nasi Madura Hasina Ririd.
- b) Data Fisik : Jalan bintang no 47 (GKB), KAB. Gresik, Manyar, Jawa Timur, 61151
- c) Data Dokumenter : Jenis data penelitian dari dokumentasi Inovasi Bisnis Nasi Madura Hasina Ririd.

3.5 Sumber Data

- a) Data primer, Sumber utama yang dijadikan bahan penelitian adalah melalui wawancara langsung yang diperoleh dari 1 Owner, 2 Karyawan dan 10 Customer Nasi Madura Hasinaririd

- b) Data sekunder, diperoleh dari buku-buku, skripsi dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian sebagai salah satu bagian penelitian merupakan unsur yang sangat penting (Moleong, 2018). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Lofland,1984). Berkaitan dengan bagian jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto

Data yang akan diambil oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitian dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, , dan teknik dokumentasi.

- 1) Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung lapangan pada objek penelitian dan masalah yang ditetapkan.
- 2) Wawancara, yaitu penulis mengadakan wawancara dengan pihak yang dianggap bisa memberikan informasi atau kuesioner pertanyaan pada absensi yang berkaitan dengan pembahasan tentang proposal ini mengenai Pengembangan usaha Nasi Madura Hasina Ririd
- 3) Dokumentasi, yaitu penulis melakukan dokumentasi pada proses penelitian peningkatan pendaatan Nasi Hasina Ririd

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang telah terkumpul dalam mengambil keputusan dari data yang telah tersedia menjadi susunan pembahasan yaitu, Metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, triangulasi data, dan verifikasi data / kesimpulan. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992).

1) Reduksi Data

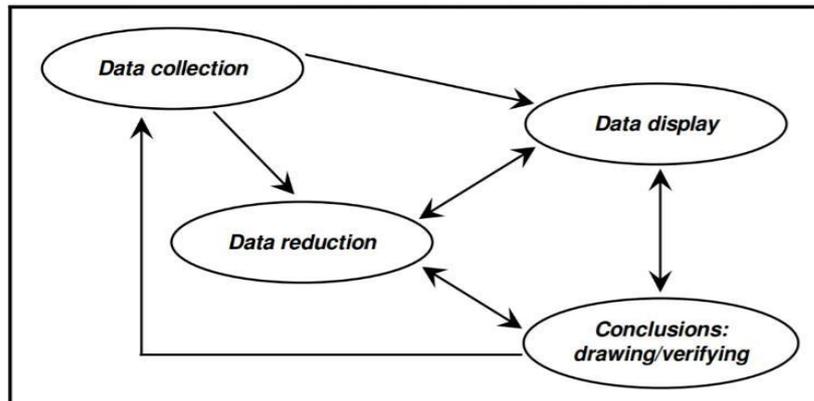
Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) Conclusion Drawing/Verification

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh



Gambar 3.7 Komponen analisis data

Sumber : Buku Metode Penelitian Kualitatif (Miles dan Huberman, 1992)

3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknis triangulasi dimana lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Menurut Moleong 2018 teknik triangulasi yang sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber. Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong,2018). Triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang diinginkan sudah berjalan dengan baik, seperti:

1. Pastikan apakah setiap hari telah terhimpun catatan wawancara dengan informan serta catatan harian observasi.
2. Dilakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan harian itu untuk memastikan apakah tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan wawancara dan catatan observasi. Apabila ternyata ada informasi yang tidak relevan, peneliti harus mengkonfirmasi perbedaan itu.
3. Hasil konfirmasi itu perlu diuji kembali dengan informasi-informasi sebelumnya. Hasil Konfirmasi harus dilakukan terus menerus sampai peneliti

yakin bahwa tidak ada lagi yang harus dikonfirmasi kepada informan. Triangulasi juga dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan kepada peneliti. Sebab perlu dilakukan mengingat pemahaman makna suatu hal bisa jadi berbeda antara satu orang dan lainnya.

